

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut metode penelitian Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji penggunaan metode diskusi berbasis audio visual terhadap minat belajar pada penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Menurut Indrawan (2014, hlm. 53) menyatakan, “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode diskusi berbasis audio-visual terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS 2 SMAN 1 Parompong.

Berdasarkan pemaparan di atas maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survey.

B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memprhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

2. Pelaksanaan

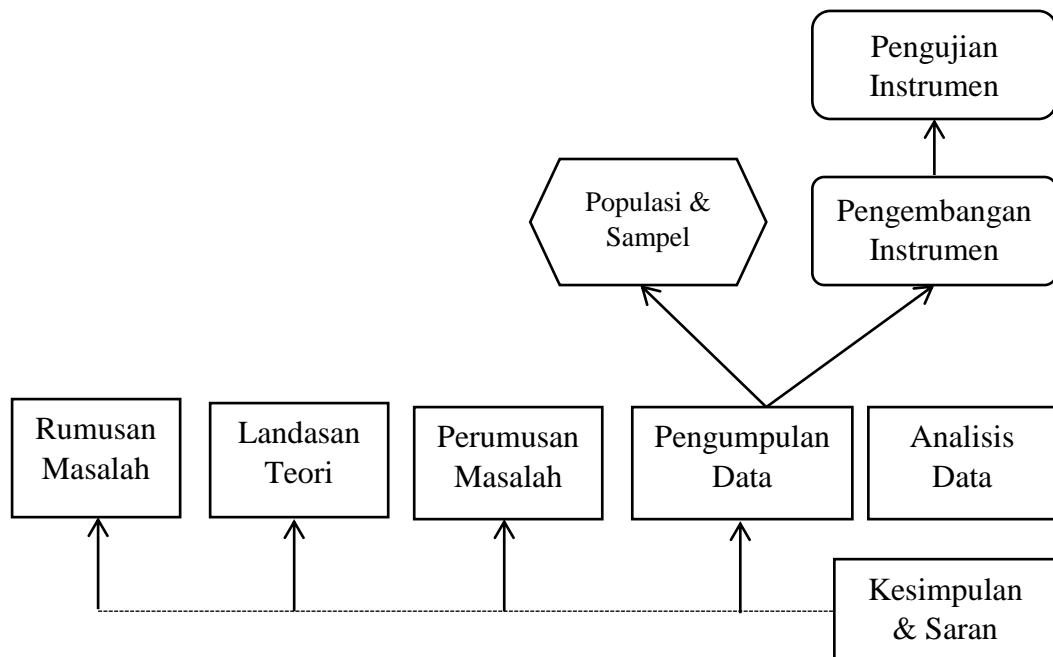
Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IIS 2 SMAN 1 Parongpong berupa tingkat minat belajar siswa.
2. Memilih metode diskusi berbasis audio visual untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh media diskusi berbasis audio visual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS 2 SMAN 1 Parongpong.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.

5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat

pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar pengaruh metode diskusi berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah metode diskusi berbasis Audio-Visual berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 2 dan bersifat populasi. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh metode diskusi berbasis Audio-Visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 152) adalah, “Merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X IIS 2 SMAN 1 Parongpong tahun ajaran 2016-2017.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Metode diskusi berbasis audio visual
- b. Minat belajar siswa

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
<p>Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas X IIS 2 SMAN 1 Parongpong.</p> <p>Subjek yang diteliti berjumlah 33 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.</p>	<p>Objek yang diteliti adalah pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual (X) dan minat belajar siswa (Y).</p>

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variable-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu pengaruh metode diskusi berbasis audio-visual”.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat belajar siswa”.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode diskusi Berbasis Audio-Visual (Variabel X)	Fungsi media pembelajaran Kemp dan Dayton (2013, hlm. 25)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. 2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, 3. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat. 4. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan 5. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun. 6. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan. 7. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif yang mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.
	Keuntungan media pembelajaran Audio-visual Arsyad (2013, hlm. 50)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. 2. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang. 3. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, media pembelajaran audio-visual dapat membentuk sikap dan perilaku siswa, 4. Mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. 5. Dapat menyajikan peristiwa yang nyata 6. Dapat digunakan dalam kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan. 7. Dapat mempersingkat gambaran kejadian normal.

Minat Siswa (Variabel Y)	Indicator minat belajar Slameto (2015, hlm. 180)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Keterlibatan siswa 3. Ketertarikan 4. Perhatian siswa
-----------------------------	--	--

2. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2009, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan studi pustaka.

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran Audio Visual. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2015, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu metode diskusi berbasis Audio-Visual. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X IIS 2 SMAN 1 Parongpong.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh metode diskusi berbasis Audio-Visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan audio visual”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa minat belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan metode diskusi berbasis audio visual. Data yang diharapkan diperoleh dari observasi adalah data minat.

2. Instrumen Penelitian

Indrawan (2016, hlm. 112) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Fungsi media pembelajaran
- 2) Keuntungan media pembelajaran audiovisual
- 3) Indikator minat belajar

Tabel 3.4

Angket Media Pembelajaran Audio-Visual (Variabel X) dan Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
Fungsi Media Pembelajaran						
1	Bagaimana penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran					
2	Bagaimana ketertarikan anda pada materi ajar jika menggunakan media pembelajaran					
3	Bagaimana keaktifan anda dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
4	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
5	Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
6	Bagaimana anda mempelajari materi ajar dengan media pembelajaran					
7	Bagaimana peningkatan sikap positif anda dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
8	Bagaimana peran guru dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
Keunggulan Media Audio-Visual						
9	Bagaimana pemahaman anda ketika membaca materi yang telah disampaikan dengan media audio-visual (video)					
10	Bagaimana kegiatan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan dengan media audio-visual (video)					

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
11	Bagaimana anda mempraktekan materi yang telah disampaikan dengan media audio-visual (video)					
12	Bagaimana ketepatan materi ajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
13	Bagaimana motivasi belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
14	Bagaimana sikap/prilaku ketika belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
15	Bagaimana anda berpikir dalam kelompok ketika belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
16	Bagaimana anda membahas materi dalam kelompok ketika belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
17	Bagaimana bukti nyata yang diperlihatkan ketika belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
18	Bagaimana pembelajaran berkelompok dengan menggunakan media audio-visual (video)					
19	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media audio-visual					
Tolak Ukur Minat Belajar						
20	Bagaimana rasa senang dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
21	Bagaimana rasa tidak bosan dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
22	Bagaimana perasaan anda hadir dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
23	Bagaimana antusias anda dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
24	Bagaimana anda mengerjakan tugas belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
25	Bagaimana anda mendengarkan penjelasan guru dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
26	Bagaimana anda mencatat materi pelajaran dengan menggunakan media audio-visual (video)					
27	Bagaimana keterlibatan berdiskusi dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
28	Bagaimana keterlibatan bertanya dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					
29	Bagaimana keterlibatan menjawab pertanyaan dalam belajar dengan menggunakan media audio-visual (video)					

b. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur minat belajar siswa yaitu:

- 1) Perasaan senang
- 2) Keterlibatan siswa
- 3) Ketertarikan
- 4) Perhatian siswa

c. Rancangan Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 123), “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

2. Uji Realibilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) menyatakan, “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan deskripsi persepsi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IIS 2 SMAN 1 Parompong tahun akademik 2016-2017 dilakukan analisis data melalui perhitungan rata-rata (mean) skor, di mana hasil perhitungan rata-rata tersebut dipersepsikan sebagai minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Perhitungan menggunakan program *SPSS 24.0 for Windows*, sementara penafsiran rata-rata setiap item pernyataan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Rata-rata Penafsiran Item Pernyataan

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 228,

Untuk keperluan penarikan kesimpulan digunakan kriteria penafsiran skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tafsiran persentase minat belajar siswa

Besar Persentase	Tafsiran
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Koenjtaraningrat dalam Sri Prihandani (2008, hlm. 51)

Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil persentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa kelas IIS 2 SMAN 1 Parompong. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum tentang persepsi siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Rancangan Uji hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx = 0}$ = Tidak terdapat pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 4 di SMAN 1 Parongpong.

$H_{a:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 4 di SMAN 1 Parongpong.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

d. Uji Koefisien Korelasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- 1) Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
- 2) Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual dan minat belajar siswa.
- 3) Mencari rata-rata pengaruh metode diskusi berbasis audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
- 4) Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari metode diskusi berbasis audiovisual.
- 5) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

